

Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Siswa Kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto

(The Effect Of Implementation Strategy Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Toward Reading Comprehension Stories Children's Ability For Grade IV SDN Brayublandong Mojokerto)

Nanis Dwi Utari, Hari Satrijono, Sihono
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: satrijonoHari123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto menggunakan kurikulum 2013 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan desain *pre-test post-test control group design*. Subjek pada penelitian ini berjumlah 41 siswa yang terdiri dari kelas IV-A dan IV-B. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan tes yang diadakan sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah eksperimen (*pre-test* dan *post-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa selisih nilai rata-rata *post-test* dan *pre-test* untuk kelas eksperimen adalah 25,65. Selisih nilai rata-rata *post-test* dan *pre-test* untuk kelas kontrol sebesar 11,47. Kedua kelas sama-sama mengalami perubahan, namun pada kelas eksperimen nilai siswa mengalami perubahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan rata-rata nilai pada kelas kontrol. Hasil selisih kedua kelas tersebut dilakukan uji statistik *independent test* menggunakan program SPSS versi 16.00 dan diperoleh bahwa hasil t hitung > t tabel yaitu $11,295 > 2,01995$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto

Kata Kunci : strategi belajar *Directed Reading Thinking Activity*, kemampuan membaca pemahaman, penelitian eksperimen, kurikulum 2013.

ABSTRACT

This research was conducted in IVth grade students SDN Brayublandong Mojokerto using curriculum 2013 with the aim to determine the effect of strategies Directed Reading Thinking Activity (DRTA) toward reading comprehension theme children's story my goal on fourth grade students of SDN Brayublandong Mojokerto. This type of research is experimental research, using the design of pre-test post-test control group design. The subjects in this research was 41 students consisting of class IV-A and IV-B. The research data collection using interviews, documentation, and tests conducted twice before and after the experiment (pre-test and post-test). The results showed that the difference in the average value of the post-test and pre-test for the experimental class is 25.65. The difference in the average value of the post-test and pre-test to control class 11.47. Both classes are equally subject to change, but in the experimental class students value the more significant changes compared with the average value of the control class. Results of these two classes difference statistical test independent test conducted using SPSS version 16.00 and obtained that the t count > t table is $11.295 > 2.01995$, so that it can be concluded that there is a significant positive influence strategy use Directed Reading Thinking Activity (DRTA) toward reading comprehension theme children's story my goal on fourth grade students of SDN Brayublandong Mojokerto.

Key Words : learning strategies *Directed Reading Thinking Activity*, reading comprehension, experimental research, curriculum, 2013.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia secara terarah. Melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia (Depdiknas, 2008: 107).

Ada empat aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai dalam kegiatan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum bahasa Indonesia yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (1979:1) yang menyatakan bahwa pembelajaran kemampuan membaca (*reading skills*), kemampuan menulis (*writing skills*), kemampuan berbicara (*speaking skills*), dan kemampuan menyimak (*listening skills*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan, saling terkait dan saling melengkapi. Dengan kata lain, antara kemampuan yang satu dengan yang lainnya saling bergantung dan menunjang, seperti yang dikemukakan oleh Dawson, dkk (dalam Tarigan, 1979:1) bahwa pada setiap kemampuan berbahasa mempunyai keterkaitan yang erat antara satu dengan yang lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa seseorang harus melalui tahapan yang berurutan, berawal dengan belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis.

Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Salah satu cara belajar efektif adalah membaca untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, dengan begitu akan dapat menjawab tantangan-tantangan hidup yang semakin lama semakin selektif, Burns, dkk (dalam Rahim, 2009:1). Keberhasilan pembelajaran membaca ditentukan oleh strategi yang digunakan, tetapi pada umumnya pembelajaran membaca dalam bahasa Indonesia di Sekolah Dasar masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang memberdayakan kemampuan siswa yang mengakibatkan kreatifitas siswa kurang berkembang.

Dari hasil observasi hari Rabu, 29 Oktober 2014 pada siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto tema 3 sub tema 3 pembelajaran ke-3 diperoleh data 65,85% dari jumlah 41 siswa kelas IV belum mencapai nilai KKM dalam kemampuan membaca. Hal ini disebabkan pengajaran membaca terutama membaca pemahaman cenderung monoton dan membosankan. Dalam pembelajaran membaca lebih menekankan pada kegiatan

membaca nyaring yang merupakan lanjutan dari membaca permulaan di kelas rendah. Padahal dapat diketahui bahwa membaca tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari arti kata sulit dalam suatu teks bacaan melainkan membaca melibatkan pemahaman untuk memahami apa yang dibacanya, apa artinya dan implikasinya.

Masalah yang sering ditemukan dalam membaca pemahaman adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap bacaan. Sama halnya dengan masalah yang dihadapi oleh siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto yang tingkat kemampuan membaca pemahaman masih rendah. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran guru hanya menggunakan strategi yang sudah di tentukan di dalam buku guru yang ada dalam kurikulum 2013 untuk mengajarkan keterampilan membaca. Dengan keterbatasan media menjadikan pembelajaran yang seharusnya menarik menjadi biasa. Pembelajaran yang berlangsung hanya guru menyuruh perwakilan siswa membaca nyaring, kemudian siswa diberi kesempatan lagi untuk membaca di dalam hati. Tanpa ada penjelasan lebih lanjut dari guru, siswa diberi tugas dan disuruh untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Pembelajaran terkesan kurang menyenangkan bagi siswa karena selain dihadapkan pada beberapa lembar tulisan, siswa disuruh mengerjakan soal-soal untuk dinilai.

Selain masalah tersebut, penelitian ini didasarkan atas asumsi bahwa penelitian harus dilakukan secara terus-menerus atau berkelanjutan. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kekonsistenan sebuah strategi masih berpengaruh atau tidak berpengaruh jika diterapkan atau diaplikasikan pada subjek dan materi yang berbeda.

Masalah-masalah di atas menuntut agar pembelajaran membaca pemahaman harus segera diperbaiki dan ditingkatkan sehingga tidak menyebabkan masalah baru. Untuk itu, pada semester genap tahun pelajaran 2014-2015, dilakukan penelitian dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Strategi ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu :

- 1) memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca,
- 2) mendorong siswa berfikir dengan jalan pikiran mereka sendiri, yaitu dengan membuat prediksi tentang apa yang akan terjadi dan apa yang tersirat dalam pesan teks,
- 3) strategi ini disertai dengan media pendukung, dalam hal ini media yang digunakan adalah media gambar, sehingga lebih membantu pemahaman siswa dalam memahami cerita anak..

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental dengan pola *pre test- post test control group design*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 April 2015

sampai dengan 18 April 2015 di SDN Brayublandong Mojokerto pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Brayublandong Mojokerto dengan jumlah siswa 41. Jumlah siswa pada kelas IV-A dan IV-B masing-masing berjumlah 20 dan 21 siswa. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol diambil secara acak setelah dilakukan uji homogenitas dan menunjukkan bahwa kedua kelas homogen.

Penelitian eksperimental ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pola penelitian eksperimental yang digunakan adalah tipe *pre-test post-test control group design* seperti gambar berikut.

Tabel 1: Desain Penelitian

E :	O ₁	X	O ₂
C :	O ₁		O ₂

Sumber (Masyhud, 2014:153)

Keterangan :

- E : kelompok eksperimen
- C : kelompok kontrol
- O₁ : observasi/test awal (*pre-test*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok menggunakan alat/instrumen yang sama.
- X : perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimental.
- O₂ : observasi/test akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Brayublandong yang terdiri dari 2 kelas yaitu IV-A dan IV-B. Uji homogenitas yang dilakukan peneliti menggunakan nilai tema 3 sub tema 3 pembelajaran ke-3 diperoleh hasil $t\text{-hitung} = 0,433$. Hasil $t\text{-hitung}$ tersebut kemudian dikonsultasikan pada $t\text{-tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% nilai $db = 41$ yang mempunyai harga $t\text{-tabel} = 2,021$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,433 < 2,021$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Variabel terikat yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema cita-citaku.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian eksperimental ini adalah tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test* berupa soal yang sama untuk kelas kontrol dan eksperimen. Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi, pada penelitian ini data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi adalah data yang bersifat penting yaitu daftar nama siswa kelas IV-A dan IV-B, data hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan data-data lain penunjang penelitian. Hal ini dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik $t\text{-test}$ sampel terpisah untuk mengolah data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto

Ketentuan untuk menguji pengaruh yang signifikan, t_{tes} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut.

- a. Harga $t_{\text{tes}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima
- b. Harga $t_{\text{tes}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak

Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga $t_{\text{tes}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto ditolak dan H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto diterima. Apabila pada hasil analisis menunjukkan taraf yang tidak signifikan yaitu $t_{\text{tes}} < t_{\text{tabel}}$ maka (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto diterima dan H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto ditolak. Selanjutnya, untuk proses penghitungannya digunakan program SPSS versi 16.00.

Hasil Penelitian

Hasil penghitungan nilai *pre-test post-test* kelas eksperimen dan kontrol yang didapat selama penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2 Perbandingan nilai siswa

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N jumlah siswa	20	21
\sum nilai <i>pre-test</i> siswa	1079	1129
Rata-rata nilai <i>pre test</i> siswa	53.95	53.76
\sum nilai <i>post-test</i> siswa	1592	1370
Rata-rata nilai <i>post test</i> siswa	79.6	65.24
Rata-rata beda	25.65	11.48
Standart deviasi	3.98	4.06

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh positif penerapan pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Brayublandong Mojokerto dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada kelas eksperimen dan tanpa menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) (konvensional) pada kelas kontrol. Penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) bertujuan membantu siswa untuk memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia terutama kemampuan membaca pemahaman dengan cara membuat prediksi berdasarkan petunjuk dan langkah-langkah yang ada.

Penelitian ini bertujuan mengkaji perbedaan antara hasil belajar dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan tanpa menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) (konvensional). Pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada kelas IV-A sebagai kelas eskperimen dan kelas IV-B diajar menggunakan metode konvensional tanpa menerapkan

strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sebagai kelas kontrol.

Uji homogenitas dilakukan, sebelum dilaksanakan pembelajaran di kedua kelas tersebut, dengan menggunakan data hasil belajar tema 3 sub tema 3 pembelajaran ke-3 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Uji Homogenitas dilakukan menggunakan uji t pada program statistik SPSS 16.00 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji t, dapat diperoleh hasil t_{hitung} / t_{tes} sebesar 0.433. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 2,021$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} / t_{tes} < t_{tabel}$ ($0,433 < 2,021$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian. Adapun hasilnya yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), sedangkan kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Kegiatan berikutnya melakukan uji t dengan menggunakan data hasil selisih *pre-test* dan *post-test*. Uji t dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 16.00 dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji t menunjukkan hasil yang signifikan. Selisih hasil *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama dihitung dengan menggunakan uji t untuk melihat perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Berdasarkan hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dari 20 subjek yang diamati terlihat bahwa selisih rata-rata (mean) dari nilai siswa sebelum/pre-test (53,95) diberikan perlakuan dengan rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan/post-test (79,6) adalah 25,65 secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan. Hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dari 21 subjek yang diamati terlihat bahwa selisih rata-rata (mean) nilai siswa sebelum diberikan perlakuan (53,7619) dengan nilai rata-rata siswa sesudah diberikan perlakuan (65,24) adalah 11,4762, secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan. Kedua kelas sama-sama mengalami perubahan, namun pada kelas eksperimen rata-rata nilai siswa mengalami perubahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan rata-rata nilai pada kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

Kegiatan selanjutnya melakukan uji t untuk menguji hipotesis H_a atau H_0 yang akan diterima. Dari hasil uji statistik *independent sample test* menggunakan program SPSS versi 16.00 diperoleh bahwa hasil $t_{test} > t_{tabel}$ yaitu $11,295 > 2,01995$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Artinya H_a yang menyatakan ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kedua kelas yang menunjukkan angka sebesar 11,295 dan t_{tabel} sebesar 2,01995 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini adalah :

- a) Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sebagai variasi pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menyarankan guru-guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pendidikan dan materi pelajaran guna meningkatkan mutu para pendidik dan peserta didik.
- c) Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadikan wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian yang benar dan baik.
- d) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan serta bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

[1] Depdiknas, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

- [2] Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)*.
- [3] Rahim, Farida. 2009. *Pengejaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- [4] Tarigan, Henry Guntur. 1979 . *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung